Ibadah Doa Malang, 11 Oktober 2016 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita berada di dunia akhir jaman yang harus menghadapi 3 hal:

1. Kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan pembangunan tubuh Kristus.
2. Kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.
3. Percikan darah, sengsara daging (pemerasan/ penyaliban daging) karena Yesus. Seperti yang sudah dialami Yesus di taman Getsemani sampai di kayu salib.

Pada akhir jaman kita akan menghadapi kesulitan, kemustahilan, kebencian tanpa alasan, dll. Semua itu tidak bisa ditanggulangi dengan kekayaan, kedudukan, kepandaian, dll dari dunia, tetapi hanya lewat berjaga-jaga dan berdoa.

Markus 14:32-38
14:32Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku berdoa."
14:33Dan Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Ia sangat takut dan gentar,
14:34lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."
14:35Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari pada-Nya.
14:36Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."
14:37Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam?
14:38Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Ada 3 tingkatan berjaga-jaga dan berdoa:

1. Doa yang pasif, 8 murid duduk-duduk.
   Markus 14:32
   14:32Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Kata Yesus kepada murid-murid-Nya: "Duduklah di sini, sementara Aku berdoa."

   Ini menunjuk doa permohonan/ permintaan. Dalam tabernakel menunjuk halaman.
   Sentralnya adalah kebutuhan kita.
   Waspada:
   a. Jika tidak ada kebutuhan, bisa tidak berdoa.
   b. Jika hanya meminta, akan menjadi seperti Bartimeus yang buta. Artinya hanya puas dengan perkara jasmani, tetapi tidak bisa melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus (tidak mengerti firman pnegajaran/ firman penyucian) dan tidak tahu jalan ke Surga.
2. Doa yang aktif, doa penyembahan.
   Markus 14:33-34
   14:33Dan Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Ia sangat takut dan gentar,
   14:34lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."

   Dalam tabernakel menunjuk doa tingkat ruangan suci.
   Sentralnya adalah pribadi Yesus. Di mana saja, kapan saja, situasi apa saja, kita bisa menyembah Tuhan. Doa penyembahan adalah memberi pujian, hormat, kemuliaan kepada Tuhan, sampai memberikan seluruh hidup kita kepada Tuhan.

   Mazmur 24:3-5
   24:3"Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?"
   24:4"Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.
   24:5Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.

3. Doa Yesus Imam Besar.
   Markus 14:35

14:35Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari pada-Nya.

Ini sama dengan doa penyembahan disertai perobekan daging sampai daging tidak bersuara, sama dengan pintu tirai terobek, sama dengan doa tingkat ruangan maha suci.

Daging yang harus dirobek adalah:

a. Takut.
   Markus 14:33
   14:33Dan Ia membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Ia sangat takut dan gentar,

   Yaitu takut untuk berkorban, takut pada sesuatu sampai tidak takut kepada Tuhan, melawan Tuhan. Ini harus dirobek sampai bisa takut akan Tuhan.

b. Sedih.
   Markus 14:34
   14:34lalu kata-Nya kepada mereka: "Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah."
   Sampai kecewa, putus asa, tinggalkan Tuhan. Ini harus dirobek supaya bisa percaya dan berharap Tuhan, bisa mengucap syukur.

c. Keinginan/ kehendak daging.
   Markus 14:36
   14:36Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

   Ini harus dirobek supaya bisa taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

   Roma 8:15
   8:15Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

   Taat dengar-dengaran sama dengan kehidupan yang diurapi Roh Kudus, dipenuhi Roh Kudus dan meluap-luap dalam Roh Kudus.

   Lukas 22:42-43
   22:42"Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."
   22:43Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.

   Roh Kudus memberi kekuatan ekstra kepada kita. Hasilnya:

   - Roh Kudus membuat kita kuat dan teguh hati.
     Yesaya 35:3-4
     35:3Kuatkanlah tangan yang lemah lesu dan teguhkanlah lutut yang goyah.
     35:4Katakanlah kepada orang-orang yang tawar hati: "Kuatkanlah hati, janganlah takut! Lihatlah, Allahmu akan datang dengan pembalasan dan dengan ganjaran Allah. Ia sendiri datang menyelamatkan kamu!"

     Kuat dan teguh hati artinya:
     1. Tidak bersungut, tidak kecewa, tidak putus asa, tetapi selalu mengucap syukur kepada Tuhan.
     2. Tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.
     3. Tetap menyembah Tuhan.

   - Mujizat terjadi.
     Yesaya 35:5-6
     35:5Pada waktu itu mata orang-orang buta akan dicelikkan, dan telinga orang-orang tuli akan dibuka.
     35:6Pada waktu itu orang lumpuh akan melompat seperti rusa, dan mulut orang bisu akan bersorak-sorai; sebab mata air memancar di padang gurun, dan sungai di padang belantara;

     Mujizat secara rohani yaitu pembaharuan/ keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus. Mulai dari mulut jujur, tidak berdusta. Jujur sama dengan menjadi rumah doa.
     Maka mujizat jasmani juga terjadi.

Zakharia 4:6-9

4:6Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.
4:7Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"
4:8Kemudian datanglah firman TUHAN kepadaku, demikian:
4:9"Tangan Zerubabel telah meletakkan dasar Rumah ini, dan tangannya juga akan menyelesaikannya. Maka kamu akan mengetahui, bahwa TUHAN semesta alam yang mengutus aku kepadamu.

Semua masalah yang mustahil akan diselesaikan secara ajaib. Roh Kudus sanggup memberi masa depan yang berhasil dan indah. Kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, pembangunan tubuh Kristus.
Sampai jika Tuhan datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sempurna, tidak salah dalam perkataan [Yakobus 3:2]. Kita bersama Dia selama-lamanya.

Tuhan memberkati.